

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI SEKTOR PERTANIAN INDONESIA TAHUN 2015-2024

OLEH

SYIFA' APRILYA. R

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi determinan kemiskinan pada sektor pertanian di Indonesia selama periode 2015–2024. Variabel dependen yang digunakan adalah tingkat kemiskinan sektor pertanian, sedangkan variabel independen meliputi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor pertanian, Nilai Tukar Petani, pendidikan, serta usia tenaga kerja sektor pertanian. Penelitian memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan cakupan 34 provinsi. Pendekatan empiris yang diterapkan adalah model panel dinamis, dengan metode estimasi terpilih *First Difference Generalized Method of Moments* (FDGMM). Temuan empiris menunjukkan bahwa, dalam jangka pendek, dinamika kemiskinan ditandai oleh pengaruh kondisi kemiskinan pada periode sebelumnya yang berkorelasi dengan penurunan kemiskinan pada periode berjalan, mengindikasikan adanya mekanisme penyesuaian. PDRB sektor pertanian terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan, yang mencerminkan bahwa pertumbuhan sektor pertanian belum sepenuhnya inklusif dan belum merata menjangkau petani kecil. Sebaliknya, Nilai Tukar Petani dan pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan, menegaskan peran peningkatan daya beli petani serta penguatan kapasitas manusia dalam menekan kemiskinan. Adapun usia tenaga kerja sektor pertanian tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dalam jangka panjang, arah pengaruh variabel-variabel utama cenderung konsisten, yaitu PDRB sektor pertanian berkorelasi dengan peningkatan kemiskinan, sementara perbaikan Nilai Tukar Petani dan peningkatan pendidikan berkorelasi dengan penurunan kemiskinan. Hasil ini menegaskan pentingnya agenda pemerataan manfaat pertumbuhan, penguatan kesejahteraan petani, serta kebijakan peningkatan kualitas pendidikan untuk mendukung penurunan kemiskinan sektor pertanian secara berkelanjutan.

Kata kunci: kemiskinan sektor pertanian, PDRB Sektor pertanian, Nilai Tukar Petani, pendidikan, usia tenaga kerja sektor pertanian, panel dinamis, FDGMM.

ABSTRACT

FACTORS INFLUENCING THE POVERTY RATE IN INDONESIA'S AGRICULTURAL SECTOR, 2015–2024

By

SYIFA' APRILYA. R

This study investigates the determinants of poverty in Indonesia's agricultural sector over the 2015–2024 period. The agricultural-sector poverty rate is specified as the dependent variable, while the explanatory variables comprise agricultural Gross Regional Domestic Product (GRDP), the Farmers' Terms of Trade, educational attainment, and the average age of the agricultural labor force. The analysis draws on secondary data published by Statistics Indonesia (BPS) for 34 provinces. Methodologically, the study adopts a dynamic panel data approach, with the preferred specification estimated using the First-Difference Generalized Method of Moments (FDGMM). The results indicate the presence of short-run poverty persistence accompanied by an adjustment process, whereby previous poverty conditions are associated with lower contemporaneous poverty, plausibly reflecting policy responses and economic adaptation mechanisms. Agricultural GRDP is found to exert a positive and statistically significant effect on agricultural-sector poverty, implying that sectoral growth has not been sufficiently inclusive and may disproportionately benefit larger-scale actors relative to smallholders. Conversely, the Farmers' Terms of Trade and educational attainment exhibit negative and statistically significant associations with poverty, highlighting the poverty-reducing role of improved farm household purchasing power and enhanced human capital through better skills, information access, and livelihood diversification. The average age of the agricultural labor force does not demonstrate a statistically significant relationship with poverty, suggesting that demographic composition alone has not been a decisive factor in shaping poverty outcomes within the sector. In the long run, the direction of the key effects remains broadly consistent, reinforcing the importance of policies aimed at improving the inclusiveness of agricultural growth, strengthening farmers' welfare, and expanding educational opportunities to achieve sustained poverty reduction in the agricultural sector.

Keywords: *agricultural-sector poverty, agricultural GRDP, Farmers' Terms of Trade, education, agricultural labor force age, dynamic panel data, FDGMM.*